

Turis Asing Terbanyak Datang ke Manado dari Cina.

Ini Sebabnya

Reporter: **Antara**

Editor: **Tulus Wijanarko**

Jumat, 6 Juli 2018 07:05 WIB



Wisatawan berada di Pulau Labengki, Lasolo Kepulauan, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, 23 April 2018. ANTARA FOTO/Jojon

TEMPO.CO, Manado - Wisatawan Mancanegara (wisman) alias [turis](#) asing yang datang ke Sulawesi Utara masih didominasi warga Cina, pada bulan Mei 2018.

Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulut Dr Ateng Hartono di Manado wisman asal Cina yang datang ke Sulut pada Mei 2018 sebanyak 8.324 orang. Itu merupakan 88,51 persen dari total wisman yang berkunjung ke wilayah itu.

Apa penyebab utama jumlah mereka terbesar diantara wisman lain? Menurut Ateng hal itu disebabkan adanya penerbangan sewa dari Tiongkok menuju Manado sejak dua tahun terakhir ini.

Setelah wisma Cina, negara lain penyumbang kunjungan turis ke Sulawesi Utara adalah, Amerika 172 orang (1,83 persen), Jerman 160 orang (1,70 persen), Singapura 104 orang (1,11 persen), Ausatralia 84 orang (0,89 persen).

Hongkong sebanyak 73 orang (0,78 persen), Inggris 62 orang (0,66 persen), Perancis 46 orang (0,49 persen), Belanda 44 orang (0,47 persen), Malaysia 28 orang (0,30 persen).

Ateng mengatakan jumlah wisman yang datang ke Sulut melalui pintu masuk bandara Sam Ratulangi bulan Mei 2018 sebanyak 9.405 orang atau menurun sebesar 7,79 persen dibanding bulan April 2018 yang berjumlah 10.200 Orang.

Pemerintah, katanya, harus terus bersinergi agar kunjungan wisman semakin banyak datang ke Sulut.

ANTARA